

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penentuan kadar fenolat total ekstrak etanol daun bintangor adalah 79,999 g/100g, fraksi n-heksan 1,4333 g/100g , fraksi etil asetat 55,7142 g/100g , fraksi butanol 63,0612 g/100g.
2. Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol adalah 4,655 mmol Fe(II)/100g, fraksi n-heksan 3,902 mmol Fe(II)/100g, fraksi etil asetat 4,466 mmol Fe(II)/100g, fraksi butanol 6,608 mmol Fe(II)/100g.
3. Hasil aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi daun bintangor dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*, *M. luteus*, *E. coli*, dan *P. aeruginosa*
4. Konsentrasi Hambat Minimum untuk ekstrak etanol konsentrasi 0,6% pada bakteri *S. aureus*, *M. luteus* dan 0,8% untuk bakteri *E. coli*, *P. aeruginosa*. Untuk fraksi butanol konsentrasi 2,5% pada bakteri *S. aureus*, *P. aeruginosa* konsentrasi 1,25% pada bakteri *M. luteus*, *E. coli*. Untuk fraksi etil asetat konsentrasi 1,25% pada bakteri *S. aureus*, *P. aeruginosa* konsentrasi 0,6% pada bakteri *M. luteus*, *E. coli*. Untuk fraksi heksan konsentrasi 2,5% pada bakteri *S. aureus*, *P. Aeruginosa*, konsentrasi 1,25% pada bakteri *M. luteus*, konsentrasi 5% pada bakteri *E. coli*.

#### 5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan isolasi dari daun bintangor untuk mencari senyawa apa yang dapat memberikan efek antioksidan dan antibakteri.